

Pelatihan Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Para Pengajar Di TPQ AT Taubah Beji

Anugerah Bagus Wijaya¹, Aulia Hamdi², Ito Setiawan³, Ranggi Praharaningtyas⁴

^{1,2}Program Studi Teknik Informatika

^{3,4}Program Studi Sistem Informasi

STMIK Amikom Purwokerto^{1,2,3,4}

Email : anugerah@amikomprwokerto.ac.id¹, itosetiawan@amikompurokerto.ac.id³.

ABSTRAK

TPQ At Taubah Desa Beji merupakan salah satu tempat pembelajaran agama di kabupaten banyumas, jumlah santri mencapai ratusan dan mayoritas masih anak-anak sehingga proses pembelajaran sangat tergantung pada hal yang menarik, namun menyampaikan materi pembelajaran selama ini susah dalam memvisualisasikan materi yang diterangkan kepada santri dan hanya dengan penjelasan atau alat peraga yang konvensional. Tujuan dari pelatihan ini adalah agar proses pembelajaran mengalami perubahan dengan adanya multimedia pembelajaran. Terdapat 3 tahapan pelaksanaan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Berdasarkan hasil penilaian pada evaluasi materi tersebut diperoleh hasil yang memuaskan, walaupun pada awalnya ada sedikit kesulitan. Kesimpulannya adalah Pengetahuan dan pemahaman santri dan guru TPQ mengenai media pembelajaran berbasis multimedia meningkat.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Multimedia, TPQ

ABSTRACT

TPQ At Taubah Beji is one of the places of religious learning in Banyumas Regency, the number of students reaches hundreds and the majority are still children so that the learning process is very dependent on interesting things, but conveying learning material so far is difficult in visualizing the material explained to santri and only with explanations or conventional props. The purpose of this training is for the learning process to change with the presence of multimedia learning. There are 3 stages of implementation, namely the preparation, implementation and evaluation stages. Based on the results of the evaluation on the evaluation of the material obtained satisfactory results, although at first there was little difficulty. In conclusion, the knowledge and understanding of santri and TPQ teachers regarding multimedia-based learning media increased.

Keywords: Learning media, multimedia, TPQ

PENDAHULUAN

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah unit pendidikan non-formal jenis keagamaan berbasis komunitas muslim yang menjadikan al-Qur'an sebagai materi utamanya, dan diselenggarakan dalam suasana yang indah, bersih, rapi, nyaman, dan menyenangkan sebagai cerminan nilai simbolis dan filosofis dari kata TAMAN yang dipergunakan (Priyadi et al., 2013). TPQ bertujuan untuk membentuk sikap kepercayaan diri santri berakhlak mulia sesuai tutunan al Qur'an dan hadis. Jumlah Taman Pendidikan Qur'an di Kabupaten Banyumas mencapai 1.366 lembaga (Lubab Habiburrohman, 2015). Salah satu TPQ tersebut adalah TPQ At Taubah yang ada di Desa Beji Kecamatan Kedungbanteng. Menurut pengasuh TPQ At Taubah memiliki jumlah pengajar mencapai 16 orang dan 127 santri yang terbagi menjadi 6 kelas seperti tampak pada gambar berikut:



Gambar 1. kegiatan TPQ AT TAUBAH

Proses belajar para santri di mulai pada jam 14.30-16.00 Wib setiap harinya dengan konsep yang masih konvensional. Suasana belajar yang masih monoton setiap harinya sehingga berdampak kurang efektif dalam menyampaikan materi dan santri menjadi kurang motivasi dalam mengkaji al Qur'an. Mayoritas santri di TPQ At Taubah berumur 5-12 tahun sehingga perlu adanya proses pembelajaran yang interkatif, inovatif dan kreatif untuk menyampaikan materi pembelajaran selain itu para pengajar selama ini susah dalam memvisualisasikan

materi yang diterangkan kepada santri hanya dengan penjelasan atau alat peraga yang konvensional. Dari permasalahan yang dihadapi oleh TPQ At Taubah dan demi mencapai prestasi belajar yang memuaskan dengan sistem pendidikan yang semakin maju maka perlu adanya terobosan dalam proses pembelajaran. Salah satu terobosan dalam dunia pendidikan adalah pembelajaran berbasis teknologi multimedia.

multimedia adalah pemanfaatan komputer untuk membuat dan menggabungkan teks, grafik, audio, gambar bergerak (video dan animasi) dengan menggabungkan link dan tool yang memungkinkan pemakai melakukan navigasi, berinteraksi, berkreasi, dan berkomunikasi (Kurniawati & Nita, 2018). Teknologi multimedia telah menjanjikan potensi besar dalam merubah cara seseorang untuk belajar, untuk memperoleh informasi, menyesuaikan informasi dan sebagainya. Pada dasarnya tujuan dari pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan multimedia adalah sedapat menggantikan dan melengkapi tujuan, materi, metode dan alat penilaian yang ada dalam proses belajar mengajar dalam sistem pembelajaran konvensional (Wijaya dan Figna, 2017). Dengan penerapan multimedia ini diharapkan akan mampu memberikan perubahan dalam suasana belajar, sehingga dapat menimbulkan motivasi khususnya dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan analisis situasi dapat diidentifikasi permasalahan TPQ At Taubah Desa Beji adalah sebagai berikut :

1. Suasana belajar yang masih monoton dan konvensional setiap harinya sehingga berdampak kurang efektif dalam menyampaikan materi dan santri menjadi kurang motivasi dalam mengkaji al qur'an.
2. Mayoritas santri di TPQ At Taubah berumur 5-12 tahun sehingga perlu adanya proses pembelajaran yang interaktif, inovatif dan kreatif.
3. Para pengajar selama ini susah dalam memvisualisasikan materi yang diterangkan kepada santri hanya dengan penjelasan atau alat peraga yang konvensional.

4. Tidak adanya ahli yang mampu memberikan pelatihan tentang multimedia pembelajaran dan sarana prasarana yang tidak ada sehingga pelatihan tersebut belum pernah dilakukan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka beberapa solusi yang akan dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan mitra, yaitu :

1. Melakukan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis multimedia bagi para pengajar TPQ At Taubah.
2. Menyediakan fasilitas untuk acara pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis multimedia.
3. Menyediakan tenaga pelatih yang berkompeten untuk kegiatan tersebut.
4. Kegiatan pelatihan bisa dilanjutkan atau bersifat rutin bagi para pengajar TPQ At Taubah untuk menunjang proses mengajar santri.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk kegiatan pelatihan diantaranya:

1. Berkordinasi dengan pengasuh TPQ At Taubah tentang waktu dan teknis pelatihan.
2. Membuat materi pelatihan
3. Menyiapkan lab untuk tempat pelatihan .
4. Menyiapkan pembicara untuk pelatihan dan menyiapkan sarana serta fasilitas pelatihan seperti modul dan lainnya.
5. Melakukan evaluasi setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan dan merencanakan kegiatan pelatihan secara berkesinambungan.

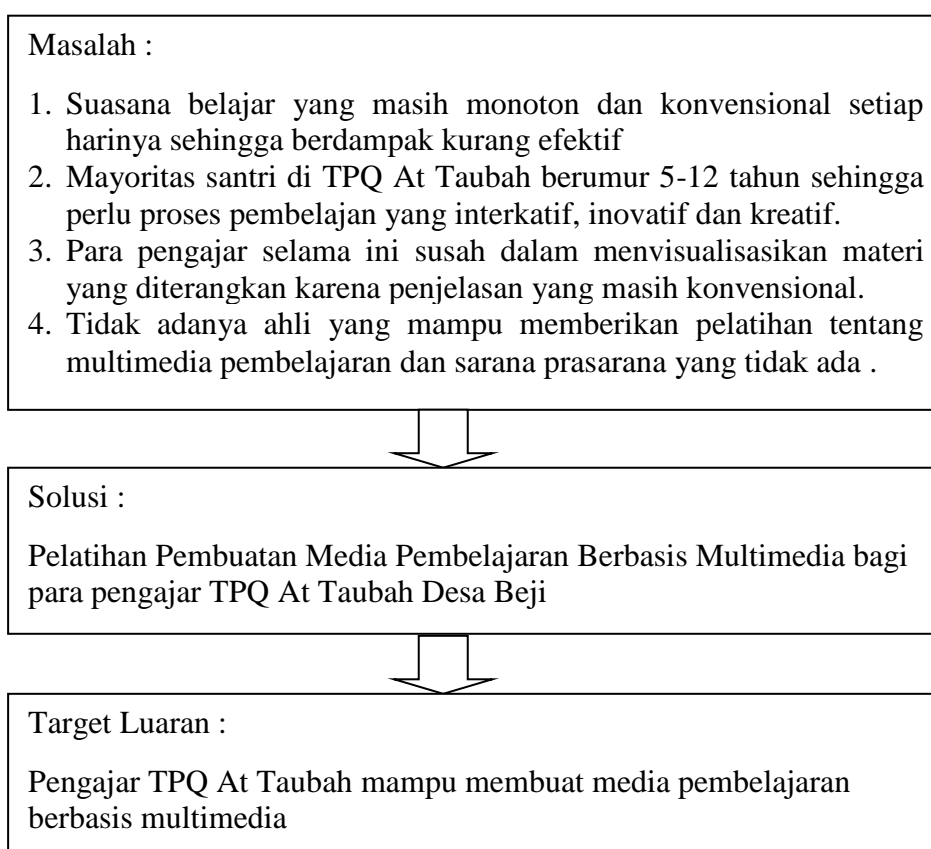
TARGET LUARAN YANG DICAPAI

Setelah mendapatkan pelatihan para pengajar di TPQ At Taubah maka di harapkan bisa sebagai berikut:

1. Menambahkan wawasan tentang dunia multimedia khususnya pembelajaran berbasis multimedia.
2. Dalam proses mengajar di TPQ At Taubah para pengajar sudah menggunakan pembelajaran berbasis multimedia untuk mengajar para santri.

3. Mampu membuat konten sendiri dan mengembangkan tentang pembelajaran berbasis multimedia.
4. Modul pelatihan media pembelajaran.
5. .Pembuatan video kegiatan pengabdian
6. Sertifikat bagi para peserta pelatihan.

Berdasarkan uraian di atas dapat digambarkan skema permasalahan, potensi, pemecahan masalah, dan target luaran kegiatan pengabdian tahun 2019 sebagai berikut :



Gambar 2. gambaran masalah, solusi dan target luaran

METODE PELAKSANAAN

Berisi berisi tahapan pelaksanaan kegiatan, teknik atau bentuk kegiatan, serta gambaran pelaksanaannya.

1. Tahapan pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan 3 tahapan, 3 tahap tersebut adalah tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. 3 tahap tersebut dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan

No.	Tahapan	Keterangan
1	Tahapan persiapan	kelompok pengabdian melakukan suvey pendahuluan ketempat pengabdian untuk melihat situasi yang ada di lapangan mengenai proses pembelajaran yang ada di TPQ At-Taubah Desa Beji, selanjutnya menganalisis permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran, selama ini proses pembelajaran masih monoton dan cenderung membosankan bagi para santri. Maka perlunya ada inovasi tentang proses pembelajaran. Salah satu inovasi dalam proses pembelajaran adalah berbasis multimedia.
2	Tahap pelaksanaan	Kelompok pengabdian memberikan solusi terhadap permasalahan dengan memberikan pelatihan pembuatan pembelajaran berbasis multimedia, pelatihan tersebut dilakukan di lab. 7 STMIK AMIKOM Purwokerto.
3	Tahap evaluasi	Pada tahap ini akan di evaluasi setelah diberikan materi tentang proses pengembangan pembelajaran berbasis multimedia dengan cara memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang

disampaikan dan mengevaluasi proses pembelajaran setelah dilakukan pelatihan.

2. Bentuk kegiatan

Materi yang diberikan pada pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis multimedia adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Bentuk kegiatan

No.	Pertemuan ke	Waktu	Materi
1.	Pertemuan ke 1	30 Menit	Pengenalan MS. Power point
2.	Pertemuan ke 2	30 Menit	Pengenalan tools Desain dan Transisi pada MS. Power point
3.	Pertemuan ke 3	30 Menit	Pengenalan Multimedia
4.	Pertemuan ke 4	30 Menit	Pengenalan tools pada flash
5.	Pertemuan ke 5	30 Menit	Membuat contoh media pembelajaran
6.	Pertemuan ke 6	30 Menit	Evaluasi kegiatan

3. Gambaran pelaksanaan

Dalam memberikan materi metode yang digunakan adalah metode ceramah dan dilanjutkan dengan tanya jawab/diskusi, selain itu para peserta mempraktekan modul materi yang diberikan di laboratorium 7 STMIK AMIKOM Purwokerto.

Partisipasi dari mitra dalam proses pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat sangat menentukan keberhasilan dan keberlanjutan program. Beberapa cara untuk mendorong mitra agar memberikan partisipasi aktif dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

a. Pelibatan Asisten Praktikum Sebagai *Trainer*

Peran mahasiswa sebagai *Trainer* untuk khalayak sasaran program sangat penting. Mahasiswa sebagai *Trainer* pelatihan untuk pihak yang terkait dengan program pelatihan keterampilan komputer. Hal ini menunjukkan

bahwa peran mahasiswa mampu memunculkan citra bahwa kegiatan ini penting sehingga apresiasi khalayak sasaran terhadap program sangat tinggi.

b. Pemberian materi pelatihan pembuatan media pembelajaran

Pemberian materi pelatihan pembuatan media pembelajaran kepada para santri dan guru TPQ At Taubah Desa Beji Kecamatan Kedungbanteng.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis multimedia hari minggu tanggal 30 Juni 2019 yang diikuti oleh 30 orang yang terdiri dari santri dan guru TPQ At Taubah Desa Beji, telah memperoleh hasil capaian, yaitu :

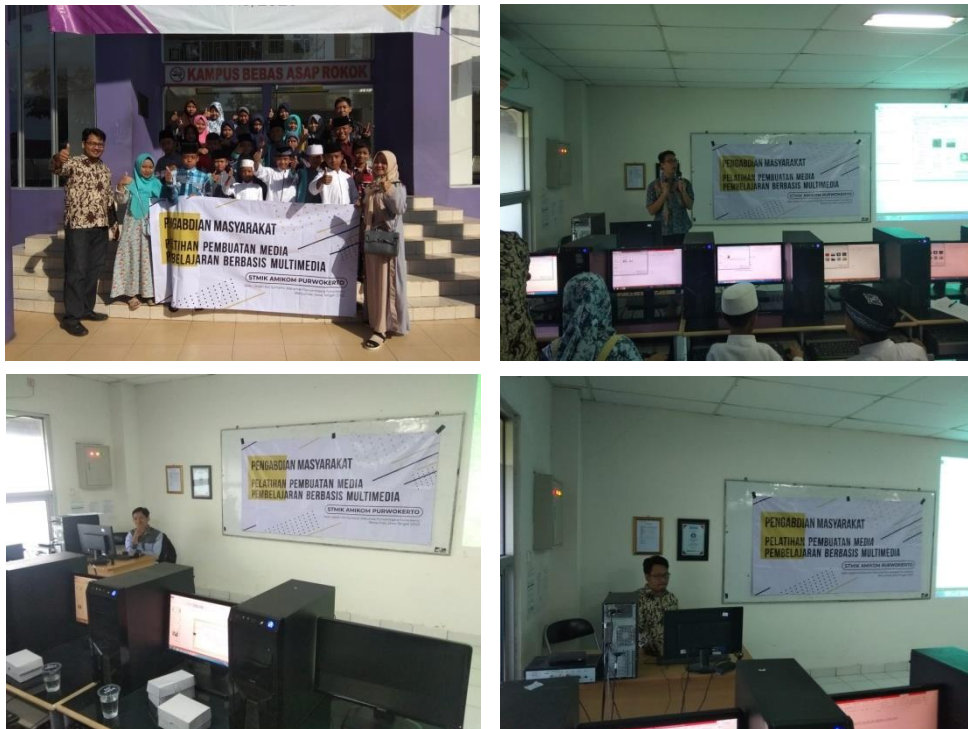
1. Lokasi dan Waktu Pelatihan

Pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis multimedia ini dilaksanakan hari minggu tanggal 30 Juni di Laboratorium Komputer 7 STMIK AMIKOM Purwokerto. Tim pelaksana dilibatkan dalam kegiatan belajar mengajar sebagai tentor. Tiap 1 sesi materi berdurasi 30 menit, dengan jam mulai pelaksanaan pukul 09.00 WIB. Tabel 3 menjelaskan tanggal pelaksanaan, pokok bahasan, tentor, dan asisten praktikum pada materi tersebut.

Tabel 3. Pokok bahasan

No.	Pokok bahasan	Lab	Tentor
1.	Pengenalan MS. Power point	Lab. 7	Asisten Praktikum
2.	Pengenalan tools Desain dan Transisi pada MS. Power point	Lab. 7	Ranggi Praharaning T
3.	Pengenalan Multimedia	Lab. 7	Aulia Hamdi
4.	Pengenalan tools pada flash	Lab. 7	Anugerah Bagus W
5.	Membuat contoh media pembelajaran	Lab. 7	Anugerah Bagus W
6.	Evaluasi kegiatan	Lab. 7	Ito Setiawan

Kegiatan pelatihan ini terdapat presensi kehadiran, foto dokumentasi dan modul sebagai data lampiran pembuatan laporan akhir. Berikut gambar dokumentasi kegiatan pelatihan adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Foto Kegiatan Pelatihan.

2. Hasil Evaluasi

Berdasarkan hasil penilaian pada evaluasi materi tersebut diperoleh hasil yang memuaskan, walaupun pada awalnya ada sedikit kesulitan dikarenakan masih ada yang belum mengenal tentang multimedia sehingga harus diajarkan dasar-dasarnya terlebih dahulu. Namun, hal ini tidak menjadi halangan bagi para santri dan guru untuk belajar menguasai materi tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan, terlihat bahwa santri dan guru TPQ At Taubah ini mengikuti dengan antusias. Ini terlihat ketika ada hal yang belum jelas, para santri dan guru ini langsung menanyakan hal tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Kegiatan pengabdian masyarakat terlaksana sesuai dengan tujuan dan rencana.
- b. Kegiatan pengabdian masyarakat ini mendapat sambutan yang baik dari TPQ At Taubah.
- c. Pengetahuan dan pemahaman santri dan guru TPQ mengenai media pembelajaran berbasis multimedia meningkat setelah mengikuti kegiatan pelatihan.

2. Saran

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran terhadap pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya. Beberapa saran pengembangan tersebut, yaitu :

- a. Kegiatan pengabdian masyarakat seperti ini hendaknya dapat dilanjutkan dan disebarluaskan kepada TPQ yang lain.
- b. Jenis materi seharusnya dapat ditambah lagi yang penyesuaiannya mengikuti kebutuhan di lingkungan TPQ.

DAFTAR PUSTAKA

Kurniawati, I. D., & Nita, S.-. (2018). Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa.

DOUBLECLICK: Journal of Computer and Information Technology, 1(2), 68. <https://doi.org/10.25273/doubleclick.v1i2.1540>

Lubab Habiburrohman. (2015). Tantangan TPQ ke depan semakin berat.

Retrieved from <http://banyumas.kemenag.go.id/berita/read/tantangan-tpq-ke-depan-semakin-berat>

Priyadi, U., Hidayat, S. N., Islamawati, A., Ilmu, J., Fakultas, E., Universitas, E.,

... Islam, U. (2013). *Peningkatan mutu pembelajaran taman pendidikan alquran dengan pembuatan kurikulum tpa*. 2(3), 204–211.

Wijaya dan Figna. (2017). Pengembangan Modul Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 4(1), 104–114.